

**INFORMASI TAMBAHAN PENINGKATAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN
DALAM RANGKA HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“HMETD”)**

PENGUMUMAN INI MERUPAKAN INFORMASI TAMBAHAN DAN/ATAU PERBAIKAN PROSPEKTUS RINGKAS YANG TELAH DIUMUMKAN DI SITUS WEB PERSEROAN DAN SITUS WEB BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 15 DESEMBER 2022.

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MNC DIGITAL ENTERTAINMENT TBK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”)



PT MNC Digital Entertainment Tbk

Kegiatan Usaha:

Perusahaan induk yang anak usahanya memiliki dan mengoperasikan platform digital, RCTI+ (AVOD Superapp), Vision+ (SVOD Superapp), 7 portal online, memproduksi, mengembangkan & mendistribusikan konten & IP, manajemen artis, label musik, manajemen media sosial, dan E-Sports & Gaming.

Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat

Gedung MNC Pictures, Komp. MNC Studios
Jl. Raya Perjuangan No. 1, Kebon Jeruk
Jakarta Barat, 11530
Telepon: (62-21) 5307710
Faksimili: (62-21) 5300449
Email: corsec.mde@mncgroup.com

**PENINGKATAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I PT MNC DIGITAL ENTERTAINMENT TBK TAHUN 2023 (“PMHMETD I”)
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU (“HMETD”)**

Sebanyak-banyaknya 1.144.440.000 (satu miliar seratus empat puluh empat juta empat ratus empat puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah modal disetor, yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp4.900 (empat ribu sembilan ratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai Rp5.607.756.000.000 (lima triliun enam ratus tujuh miliar tujuh ratus lima puluh enam juta Rupiah) yang berasal dari portepel akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia. Setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Februari 2023 pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia berhak atas 1 (satu) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp4.900 (empat ribu sembilan ratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

PT Media Nusantara Citra Tbk sebagai pemegang saham utama (“PSU”) Perseroan, akan melaksanakan HMETD yang dimilikinya sebesar Rp2.584.998.999.000 (dua triliun lima ratus delapan puluh empat miliar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu Rupiah) atau setara dengan 527.550.816 (lima ratus dua puluh tujuh juta lima ratus lima puluh ribu delapan ratus enam belas) saham melalui konversi surat sanggup yang telah diterbitkan Perseroan. Sisa HMETD yang dimiliki tidak akan dilaksanakan dan tidak akan dialihkan kepada pihak lain dan atas kepemilikan saham di MNC International Middle East Limited menyatakan tidak melaksanakan HMETD yang dimiliki dan tidak akan mengalihkan HMETD tersebut ke pihak lain.

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang HMETD, secara proposional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan. Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil atau dilaksanakan oleh Pemegang HMETD, maka berdasarkan Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I PT MNC Digital Entertainment Tbk No. 14 tanggal 15 Desember 2022, yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Akta Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I PT MNC Digital Entertainment Tbk No. 7 tanggal 9 Januari 2023 dan Addendum II Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I PT MNC Digital Entertainment Tbk No. 79 tanggal 31 Januari 2023, yang keduanya dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta Selatan, PT MNC Vision Networks Tbk sebagai Pembeli Siaga untuk mengambil sisa saham tersebut dengan mengkonversi tagihan atas surat sanggup yang diterbitkan Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar Rp799.999.000.000 (tujuh ratus sembilan puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah) atau setara dengan sebanyak-banyaknya 163.265.102 (seratus enam puluh tiga juta dua ratus enam puluh lima ribu seratus dua) saham dengan harga konversi dari surat sanggup menjadi saham Perseroan adalah Rp4.900 (empat ribu sembilan ratus Rupiah). Jika masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel.

HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BURSA EFEK INDONESIA MULAI TANGGAL 14 FEBRUARI 2023 SAMPAI DENGAN TANGGAL 27 FEBRUARI 2023. PENCATATAN ATAS SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA DILAKUKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA PADA TANGGAL 14 FEBRUARI 2023. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 27 FEBRUARI 2023 DIMANA HAK YANG TIDAK DILAKSANAKAN PADA TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

DALAM HAL PEMEGANG SAHAM MEMILIKI HMETD DALAM BENTUK PECAHAN, MAKA HAK ATAS PECAHAN SAHAM TERSEBUT AKAN DIJUAL OLEH PERSEROAN SERTA HASIL PENJUALANNYA AKAN DIMASUKKAN KE DALAM REKENING PERSEROAN.

RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN ADALAH RISIKO SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS INI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PMHMETD I AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) YAITU MAKSIMUM 9,09% (SEMBILAN KOMA NOL SEMBILAN PERSEN) SETELAH PENAMBAHAN MODAL DENGAN HMETD.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”).

PERSEROAN JUGA MEMILIKI RISIKO KEMUNGKINAN TIDAK LIKUIDNYA EFEK YANG DITAWARKAN YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN OLEH TERBATASNYA JUMLAH PEMEGANG SAHAM PERSEROAN. RISIKO PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 2 Februari 2023

JADWAL SEMENTARA

Rencana Perseroan untuk melakukan Penambahan Modal Dengan HMETD akan dilaksanakan segera setelah pernyataan pendaftaran dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Merujuk pada ketentuan Pasal 8 ayat (3) POJK No. 32, jangka waktu antara tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) sampai dengan efektifnya pernyataan pendaftaran tidak lebih dari 12 bulan.

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa	:	14 November 2022
Tanggal Efektif	:	31 Januari 2023
Tanggal Cum HMETD pada perdagangan di		
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	8 Februari 2023
- Pasar Tunai	:	10 Februari 2023
Tanggal Ex HMETD pada perdagangan di		
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	:	9 Februari 2023
- Pasar Tunai	:	13 Februari 2023
Tanggal Akhir Pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham (DPS) yang berhak atas HMETD	:	10 Februari 2023
Tanggal Distribusi HMETD	:	13 Februari 2023
Tanggal Pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia (“BEI”)	:	14 Februari 2023
Periode Perdagangan HMETD di BEI	:	14 – 27 Februari 2023
Periode Pendaftaran, Pemesanan dan Pembayaran Pemesanan Saham (Periode Pelaksanaan)	:	14 – 27 Februari 2023
Tanggal Akhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	:	1 Maret 2023
Periode Distribusi Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	:	16 Februari – 1 Maret 2023
Tanggal Penjatahan Pemesanan Tambahan Saham	:	2 Maret 2023
Tanggal Distribusi Saham Hasil Penjatahan	:	6 Maret 2023
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham Tambahan	:	6 Maret 2023
Tanggal Pembayaran oleh Pembeli Siaga	:	6 Maret 2023

PENINGKATAN MODAL DENGAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I

Sebanyak-banyaknya 1.144.440.000 (satu miliar seratus empat puluh empat juta empat ratus empat puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah modal disetor, yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp4.900 (empat ribu sembilan ratus Rupiah) setiap saham sehingga seluruhnya bernilai Rp5.607.756.000.000 (lima triliun enam ratus tujuh miliar tujuh ratus lima puluh enam juta Rupiah) yang berasal dari portepel akan dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia. Setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 10 Februari 2023 pada penutupan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia berhak atas 1 (satu) HMETD. Setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru yang ditawarkan dengan Harga Pelaksanaan Rp4.900 (empat ribu sembilan ratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD.

PT Media Nusantara Citra Tbk sebagai pemegang saham utama (“PSU”) Perseroan, akan melaksanakan HMETD yang dimilikinya sebesar Rp2.584.998.999.000 (dua triliun lima ratus delapan puluh empat miliar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu Rupiah) atau setara dengan 527.550.816 (lima ratus dua puluh tujuh juta lima ratus lima puluh ribu delapan ratus enam belas) saham melalui konversi surat sanggup yang telah diterbitkan Perseroan. Sisa HMETD yang dimiliki tidak akan dilaksanakan dan tidak akan dialihkan kepada pihak lain dan atas kepemilikan saham di MNC International Middle East Limited menyatakan tidak melaksanakan HMETD yang dimiliki dan tidak akan mengalihkan HMETD tersebut ke pihak lain.

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam Daftar Pemegang HMETD, secara proposional berdasarkan atas jumlah HMETD yang dilaksanakan. Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil atau dilaksanakan oleh Pemegang HMETD, maka berdasarkan Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I I PT MNC Digital Entertainment Tbk No. 14 tanggal 15 Desember 2022, yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Akta Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I PT MNC Digital Entertainment Tbk No. 7 tanggal 9 Januari 2023 dan Addendum II Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak

Memesan Efek Terlebih Dahulu I PT MNC Digital Entertainment Tbk No. 79 tanggal 31 Januari 2023, yang keduanya dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta Selatan, PT MNC Vision Networks Tbk sebagai Pembeli Siaga untuk mengambil sisa saham tersebut dengan mengkonversi tagihan atas surat sanggup yang diterbitkan Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar Rp799.999.000.000 (tujuh ratus sembilan puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah) atau setara dengan sebanyak-banyaknya 163.265.102 (seratus enam puluh tiga juta dua ratus enam puluh lima ribu seratus dua) saham dengan harga konversi dari surat sanggup menjadi saham Perseroan adalah Rp4.900 (empat ribu sembilan ratus Rupiah). Jika masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel.

TABEL STRUKTUR PERMODALAN SEBELUM DAN SESUDAH PELAKSANAAN PMHMETD

- a. Dengan asumsi semua pemegang saham melaksanakan haknya, PT Media Nusantara Citra Tbk sebagai PSU akan melaksanakan HMETD yang dimilikinya sebesar Rp2.584.998.999.000 (dua triliun lima ratus delapan puluh empat miliar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu Rupiah) atau setara dengan 527.550.816 (lima ratus dua puluh tujuh juta lima ratus lima puluh ribu delapan ratus enam belas) saham melalui konversi surat sanggup yang telah diterbitkan Perseroan. Sisa HMETD yang dimiliki tidak akan dilaksanakan dan tidak akan dialihkan kepada pihak lain dan atas kepemilikan saham di MNC International Middle East Limited menyatakan tidak melaksanakan HMETD yang dimiliki dan tidak akan mengalihkan HMETD tersebut ke pihak lain. PT MNC Vision Networks Tbk sebagai Pembeli Siaga untuk mengambil sisa saham tersebut dengan mengkonversi tagihan atas surat sanggup yang diterbitkan Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar Rp799.999.000.000 (tujuh ratus sembilan puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah) atau setara dengan sebanyak-banyaknya 163.265.102 (seratus enam puluh tiga juta dua ratus enam puluh lima ribu seratus dua) saham.

Struktur Permodalan	Sebelum HMETD			Setelah HMETD		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar (Nilai Nominal Rp50)	50.813.136.000	2.540.656.800.000		50.813.136.000	2.540.656.800.000	
Total Modal Dasar	50.813.136.000	2.540.656.800.000		50.813.136.000	2.540.656.800.000	
Modal ditempatkan dan disetor:						
PT Media Nusantara Citra, Tbk	8.304.759.980	415.237.999.000	72,57	8.832.310.796	441.615.539.800	71,81
PT MNC Vision Networks Tbk	-	-	-	163.265.102	8.163.255.100	1,33
MNC International Middle East Limited	1.489.327.800	74.466.390.000	13,01	1.489.327.800	74.466.390.000	12,10
Masyarakat	1.650.312.220	82.515.611.000	14,42	1.815.343.442	90.767.172.100	14,76
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	11.444.400.000	572.220.000.000	100,00	12.300.247.140	615.012.357.000	100,00
Sisa Saham dalam Portepel	39.368.736.000	1.968.436.800.000		38.512.888.860	1.925.644.443.000	

- b. Dengan asumsi pemegang saham tidak melaksanakan HMETD yang dimilikinya, kecuali PT Media Nusantara Citra Tbk sebagai PSU akan melaksanakan HMETD yang dimilikinya sebesar Rp2.584.998.999.000 (dua triliun lima ratus delapan puluh empat miliar sembilan ratus sembilan puluh delapan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu Rupiah) atau setara dengan 527.550.816 (lima ratus dua puluh tujuh juta lima ratus lima puluh ribu delapan ratus enam belas) saham melalui konversi surat sanggup yang telah diterbitkan Perseroan. Sisa HMETD yang dimiliki tidak akan dilaksanakan dan tidak akan dialihkan kepada pihak lain dan atas kepemilikan saham di MNC International Middle East Limited menyatakan tidak melaksanakan HMETD yang dimiliki dan tidak akan mengalihkan HMETD tersebut ke pihak lain. PT MNC Vision Networks Tbk sebagai Pembeli Siaga untuk mengambil sisa saham tersebut dengan mengkonversi tagihan atas surat sanggup yang diterbitkan Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar Rp799.999.000.000 (tujuh ratus sembilan puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah) atau setara dengan sebanyak-banyaknya 163.265.102 (seratus enam puluh tiga juta dua ratus enam puluh lima ribu seratus dua) saham.

Struktur Permodalan	Sebelum HMETD			Setelah HMETD		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar (Nilai Nominal Rp50)	50.813.136.000	2.540.656.800.000		50.813.136.000	2.540.656.800.000	
Total Modal Dasar	50.813.136.000	2.540.656.800.000		50.813.136.000	2.540.656.800.000	
Modal ditempatkan dan disetor:						
PT Media Nusantara Citra, Tbk	8.304.759.980	415.237.999.000	72,57	8.832.310.796	441.615.539.800	72,78
PT MNC Vision Network Tbk	-	-	-	163.265.102	8.163.255.100	1,35
MNC International Middle East Limited	1.489.327.800	74.466.390.000	13,01	1.489.327.800	74.466.390.000	12,27
Masyarakat	1.650.312.220	82.515.611.000	14,42	1.650.312.220	82.515.611.000	13,60
Jumlah modal ditempatkan dan disetor	11.444.400.000	572.220.000.000	100,00	12.135.215.918	606.760.795.900	100,00
Sisa Saham dalam Portepel	39.368.736.000	1.968.436.800.000		38.677.920.082	1.933.896.004.100	

Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini diterbitkan berdasarkan HMETD yang akan dikeluarkan Perseroan kepada pemegang saham yang berhak. HMETD dapat diperdagangkan selama masa perdagangan melalui pengalihan kepemilikan HMETD dengan sistem pemindahbukuan HMETD antar Pemegang Rekening Efek di KSEI atau dapat dilaksanakan di luar BEI sesuai dengan POJK No. 32/2015.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh Perseroan dalam Penambahan Modal dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I) setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan sebagai berikut :

- a. Sebanyak-banyaknya Rp3.384.998 juta akan dipergunakan penyelesaian hak tagih PT Media Nusantara Citra Tbk ("MNCN") dan PT MNC Vision Networks Tbk ("IPTV") terhadap Perseroan berdasarkan Surat Sanggup yang diterbitkan oleh Perseroan dalam rangka pengambilalihan PT MNC Digital Indonesia (MDI), PT MNC Portal Indonesia (MPI) dan PT MNC OTT Network (OTT) dengan cara melunasi dalam bentuk uang atau mengkonversi seluruh atau sebagian hak tagih menjadi saham baru Perseroan dengan harga konversi dari surat sanggup menjadi saham Perseroan adalah Rp4.900, yaitu sebagai berikut:
 - Surat Sanggup Nomor 047/PN/LGL-MSIN/XII/2021 tanggal 3 Desember 2021 yang diterbitkan Perseroan kepada MNCN dalam rangka pengambilalihan MDI, dengan klausul material sebagai berikut:
Nominal : Rp1.999.999.000.000,-
Jangka Waktu : 5 (lima) tahun dengan jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2026
Bunga : 11,33% per tahun
 - Surat Sanggup Nomor 049/PN/LGL-MSIN/XII/2021 tanggal 3 Desember 2021 yang diterbitkan Perseroan kepada MNCN dalam rangka pengambilalihan MPI, dengan klausul material sebagai berikut:
Nominal : Rp584.999.999.000,-
Jangka Waktu : 5 (lima) tahun dengan jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2026
Bunga : 11,33% per tahun.
 - Surat Sanggup Nomor 048/PN/LGL-MSIN/XII/2021 tanggal 3 Desember 2021 yang diterbitkan Perseroan kepada IPTV dalam rangka pengambilalihan OTT, dengan dengan klausul material sebagai berikut:
Nominal : Rp799.999.000.000,-
Jangka Waktu : 5 (lima) tahun dengan jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2026
Bunga : 11,33% per tahun.
- b. Sebanyak-banyaknya Rp100 miliar dipergunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu untuk: pembayaran gaji karyawan, pembayaran utang terkait modal kerja, kebutuhan operasional sehari-hari dan biaya operasional lainnya.
- c. Sisa dana yang diperoleh akan dipergunakan investasi di Entitas Anak sesuai urutan sebagai berikut:
 - 1) Sebanyak-banyaknya Rp900 miliar akan digunakan sebagai setoran modal ke MDI (entitas anak), yang selanjutnya akan digunakan sebagai modal kerja dan pengembangan usaha atau keperluan capex yaitu untuk pengembangan *platform* RCTI+, memperkuat *infrastructure* IT, pembelian konten dan pembuatan (produksi) *original series* untuk meningkatkan kapasitas *library* RCTI+ .
 - 2) Sebanyak-banyaknya Rp500 miliar akan digunakan sebagai uang muka setoran modal ke ESI (entitas anak) yang selanjutnya akan digunakan sebagai modal kerja dan pengembangan usaha atau keperluan capex yaitu untuk pengembangan *platform* games, pengembangan *infrastructure* IT, pengembangan game online baru, pembentukan e-sport team.
 - 3) Sebanyak-banyaknya Rp430 miliar akan digunakan sebagai setoran modal ke OTT (entitas anak) yang selanjutnya akan digunakan sebagai modal kerja dan pengembangan usaha atau keperluan capex yaitu untuk pengembangan *infrastructure* IT, produksi program *library* original series dan biaya operasional lainnya.
 - 4) Sebanyak-banyaknya Rp290 miliar akan digunakan sebagai setoran modal ke MPI (entitas anak) yang selanjutnya akan digunakan sebagai modal kerja dan pengembangan usaha yaitu untuk pengembangan *platform* portal berita daring, pengembangan perangkat lunak inti (seperti *Artificial Intelligence* dan *Geotagging* yang berbasis *database user*) dan biaya operasional lainnya.

Dalam hal dana yang diperoleh tidak mencukupi untuk mendanai seluruh rencana penggunaan dana maka untuk memenuhi rencana modal kerja Perseroan dan setoran modal ke entitas anak, Perseroan akan terlebih dahulu

mempertimbangkan pendanaan internal serta opsi-opsi pendanaan lainnya seperti pinjaman bank, penerbitan instrumen hutang ataupun bekerja sama dengan mitra strategis.

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan mempunyai liabilitas sebesar Rp4.601.321 juta. Jumlah ini telah sesuai dengan laporan keuangan Perseroan per 30 Juni 2022 yang telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini tanpa modifikasian dan laporannya telah ditandatangani oleh Florus Daeli, SE., Ak., M.M., CA., CPA., CRA., CLI., CACP., ASEAN CPA pada tanggal 27 Januari 2023. Rincian jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 diperlihatkan pada tabel di bawah ini:

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah) 30 Juni 2022
Liabilitas Jangka Pendek	
Utang bank	49.474
Utang usaha:	
Pihak berelasi	200.770
Pihak ketiga	177.192
Utang lain-lain	
Pihak berelasi	-
Pihak ketiga	16.185
Utang pajak	99.585
Biaya masih harus dibayar	153.780
Pendapatan diterima dimuka - Pihak ketiga	4.812
Surat sanggup bayar	3.384.998
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:	
Utang bank jangka panjang	137.142
Liabilitas sewa/sewa pembiayaan	1.997
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.225.935
Liabilitas Jangka Panjang	
Utang jangka panjang dikurangi yg jatuh tempo 1 tahun:	
Utang bank jangka panjang	245.467
Liabilitas sewa/sewa pembiayaan	4.303
Liabilitas pajak tangguhan	78.188
Liabilitas imbalan kerja	47.428
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	375.386
Jumlah Liabilitas	4.601.321

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Perseroan memanfaatkan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.4/POJK.04/2022 perihal Perubahan Atas POJK No.7/POJK.04/2021 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.
- Surat Edaran OJK ("SEOJK") No.4 /SEOJK.04/2022 perihal Perubahan Atas SEOJK No.20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019.

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak yang bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit), Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 yang telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini tanpa modifikasian dan laporannya telah ditandatangani oleh Florus Daeli, SE., Ak., M.M., CA., CPA., CRA., CLI., CACP., ASEAN CPA pada tanggal 31 Januari 2023 dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini tanpa modifikasian dan laporannya telah ditandatangani oleh Aris Suryanta, Ak., CPA., CA tanggal 7 April 2022 dan tanggal 27 Mei 2021.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September 2022*)	30 Juni 2022	31 Desember 2021**)	31 Desember 2020/ 1 Januari 2021**)
ASET				
Aset Lancar				
Kas dan bank	599.336	577.081	694.116	428.265
Aset keuangan lainnya – lancar	246	243	233	38.219
Piutang usaha:				
Pihak Berelasi	815.348	839.298	836.956	754.376
Pihak Ketiga	525.026	535.564	158.252	265.373
Piutang lain-lain:				
Pihak Berelasi	-	-	-	44.651
Pihak Ketiga	12.892	14.293	3.221	18.301
Persediaan	939.173	943.508	981.492	628.964
Uang muka dan beban dibayar dimuka	108.197	87.881	173.118	69.982
Pajak dibayar dimuka	-	-	3.149	2.320
Jumlah Aset Lancar	3.000.218	2.997.868	2.850.537	2.250.451
Aset Tidak Lancar				
Aset tetap	434.913	443.061	459.436	561.938
Aset hak guna – bersih	1.071	250	912	1.795
Goodwill	148.327	148.327	148.327	148.327
Aset pajak tangguhan – bersih	62.154	62.609	51.051	46.586
Aset tak berwujud – bersih	1.998.620	1.875.943	1.623.842	724.857
Aset keuangan lainnya – tidak lancar	295.037	295.037	186.457	186.457
Tanah untuk pengembangan	780.364	92.742	92.742	-
Aset lain-lain	2.291	2.583	34.377	169.328
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.722.777	2.920.552	2.597.144	1.839.288
Jumlah Aset	6.722.995	5.918.420	5.447.681	4.089.739
LIABILITAS DAN EKUITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank	49.500	49.474	49.474	211.689
Utang usaha:				
Pihak Berelasi	236.036	200.770	207.698	258.937
Pihak Ketiga	189.185	177.192	32.425	77.227
Utang lain – lain				
Pihak Berelasi	-	-	17.100	249.529
Pihak Ketiga	821	16.185	2.743	19.449
Utang pajak	121.776	99.585	50.977	48.663
Biaya masih harus dibayar	161.639	153.780	70.033	88.054
Pendapatan diterima dimuka – Pihak ketiga	5.902	4.812	9.248	8.093
Surat sanggup bayar	3.384.998	3.384.998	-	-
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Utang bank jangka panjang	100.205	137.142	188.261	121.232
Liabilitas sewa/sewa pembiayaan	2.866	1.997	5.235	8.135
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.252.928	4.225.935	636.194	1.091.008
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang jangka panjang dikurangi yg jatuh tempo 1 tahun				
Utang bank jangka panjang	235.596	245.467	288.858	230.446
Liabilitas sewa/sewa pembiayaan	2.827	4.303	200	503
Liabilitas pajak tangguhan	75.576	78.188	60.949	39.293
Liabilitas imbalan kerja	44.106	47.428	38.595	51.085
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	358.105	375.386	388.602	321.327
Jumlah Liabilitas	4.611.033	4.601.321	1.024.796	1.412.335
Ekuitas				
Modal Saham - Modal dasar 17.775.840.000 saham				
Dengan nilai nominal Rp50 per lembar saham pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 8.887.920.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham pada 31 Desember 2020				
Modal ditempatkan dan di setor penuh 11.444.400.000 saham pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 5.202.000.000 saham pada 31 Desember 2020	572.220	572.220	572.220	520.200
Tambahan modal disetor	612.539	612.577	612.212	499.234

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September	30 Juni	31 Desember	31 Desember 2020/
	2022*)	2022	2021**)	1 Januari 2021**)
Proforma ekuitas	-	-	2.418.216	1.120.415
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali	(966.782)	(966.782)	-	-
Penghasilan komprehensif lain	691.972	4.350	4.350	2.714
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	4.000	3.000	3.000	2.000
Belum ditentukan penggunaannya	1.183.657	1.078.072	799.090	522.902
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	2.097.606	1.303.437	4.409.088	2.667.465
Kepentingan Non Pengendali	14.356	13.662	13.797	9.939
Jumlah Ekuitas	2.111.962	1.317.099	4.422.885	2.677.404
Total Liabilitas dan Ekuitas	6.722.995	5.918.420	5.447.681	4.089.739

*) tidak diaudit

**) disajikan kembali

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		30 Juni		31 Desember	
	2022*)	2021*)	2022	2021**)	2021**)	2020**)
Pendapatan	2.912.220	1.312.122	1.931.340	1.488.758	3.082.075	1.989.184
Beban langsung	(1.953.902)	(925.883)	(1.254.547)	(1.040.839)	(2.187.851)	(1.357.317)
Laba Kotor	958.318	386.239	676.793	447.919	894.224	631.867
Beban umum dan administrasi	(456.974)	(96.425)	(311.020)	(210.809)	(347.478)	(244.089)
Beban keuangan	(26.062)	(31.554)	(18.882)	(29.505)	(50.500)	(75.546)
Pendapatan bunga	15.193	16.230	10.228	9.737	22.382	16.687
Pendapatan (beban) lain-lain – bersih	7.246	(2.614)	2.681	693	(4.572)	(23.917)
Laba Sebelum Pajak	497.721	271.876	359.800	218.035	514.056	305.002
Beban pajak penghasilan	(109.499)	(59.813)	(79.156)	(54.585)	(112.208)	(68.791)
Laba Bersih Periode Berjalan Setelah Dampak Penyesuaian Proforma	388.222	212.063	280.644	163.450	401.848	236.211
Dampak penyesuaian proforma	-	-	(2.418.458)	1.297.931	1.297.931	1.120.527
Laba Bersih Periode Berjalan Sebelum Dampak Penyesuaian Proforma	388.222	212.063	(2.137.814)	1.461.381	1.699.779	1.356.738
Penghasilan Komprehensif Lain						
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:						
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasca kerja – setelah pajak	-	29	-	29	6.855	7.153
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	-	29	-	29	6.855	7.153
Laba Komprehensif Periode Berjalan Setelah Dampak Penyesuaian Proforma	388.222	212.063	280.644	163.479	408.703	243.364
Dampak penyesuaian proforma	-	-	242	(130)	(130)	(112)
Laba Komprehensif Periode Berjalan Periode Berjalan Sebelum Dampak Penyesuaian Proforma	388.222	212.063	(2.137.572)	1.461.280	1.706.504	1.363.779
Laba bersih setelah dampak proforma yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	385.567	211.239	278.982	162.628	392.855	234.424
Kepentingan non pengendali	2.655	824	1.662	822	8.993	1.787
Jumlah	388.222	212.063	280.644	163.450	401.848	236.211
Laba bersih sebelum dampak proforma yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	385.567	211.239	(2.139.476)	1.460.559	1.690.786	1.354.951
Kepentingan non pengendali	2.655	824	1.662	822	8.993	1.787
Jumlah	388.222	212.063	(2.137.814)	1.461.381	1.699.779	1.356.738
Laba komprehensif setelah dampak proforma yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	385.567	211.268	278.982	162.657	407.898	241.577
Kepentingan non pengendali	2.655	824	1.662	822	805	1.787
Jumlah	388.222	212.092	280.644	163.479	408.703	243.364

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		30 Juni		31 Desember	
	2022*)	2021*)	2022	2021**)	2021**)	2020**)
Laba komprehensif sebelum dampak proforma yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	385.567	211.268	(2.139.234)	1.460.458	1.705.699	1.361.992
Keperluan non pengendali	2.655	824	1.662	822	805	1.787
Jumlah	388.222	212.092	(2.137.572)	1.461.280	1.706.504	1.363.779
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	33,69	18,46	24,38	14,58	34,80	22,53

*) tidak diaudit

**) disajikan kembali

Laporan Arus Kas

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 September		30 Juni		31 Desember	
	2022*)	2021*)	2022	2021**)	2021**)	2020**)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi						
Penerimaan kas dari pelanggan	2.578.927	1.255.706	1.547.250	1.587.754	3.107.771	1.646.001
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(1.952.802)	(1.044.685)	(1.099.156)	(1.490.003)	(2.774.119)	(1.233.572)
Kas dihasilkan dari operasi	626.125	211.021	448.094	97.751	333.652	412.429
Penerimaan bunga	15.193	16.230	10.228	9.619	22.080	16.488
Bunga dan pajak penghasilan	(132.511)	(95.239)	(92.660)	(88.930)	(147.144)	(125.616)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	508.807	132.012	365.662	18.440	208.588	303.301
Arus Kas dari Aktivitas Investasi						
Kas bersih yang diperoleh saat akuisisi	43.706	-	-	-	-	-
Hasil pelepasan aset tetap	556	128	220	479	722	410
Penambahan aset tak berwujud	(302.619)	(327)	(244.536)	(190)	(370)	(22.906)
Perolehan aset tetap	(43.213)	(4.580)	(28.621)	(37.048)	(110.268)	(174.612)
Penambahan aset konten	-	-	-	(175.111)	(175.111)	(62.718)
Penurunan (penambahan) aset keuangan lainnya – lancar	-	38.000	-	1.479	23.479	(38.000)
Penurunan (penambahan) aset keuangan lainnya – tidak lancar	(108.580)	-	(108.580)	-	-	-
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(410.150)	33.221	(381.517)	(210.391)	(261.548)	(297.826)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan						
Pembayaran utang bank	(143.765)	(81.234)	(96.178)	(56.607)	(127.884)	(65.018)
Penerimaan utang bank jangka panjang	-	200.000	-	200.000	250.000	-
Penerimaan (pembayaran) utang jangka pendek	-	(190.000)	-	(140.500)	(140.500)	190.000
Pembayaran liabilitas sewa/sewa pembiayaan	(3.417)	(974)	(2.452)	(3.896)	(4.499)	(3.440)
Penerimaan uang muka setoran modal	-	-	-	50.000	50.000	-
Peningkatan modal saham	-	-	-	71.500	71.500	100.722
Penerimaan pinjaman lembaga keuangan non-bank	-	-	-	46.187	46.187	-
Penerimaan pinjaman dari/ke pihak berelasi	-	-	-	23.500	23.500	-
Penerimaan dari penerbitan saham	-	164.383	-	164.383	164.383	-
Pembayaran dividen	-	(22.889)	-	-	(22.889)	-
Pembayaran dividen entitas anak ke kepentingan non-pengendali	(2.550)	(522)	(2.550)	-	(522)	(495)
Penjualan (pembelian) saham diperoleh kembali	-	(42.268)	-	(12.710)	9.534	(9.534)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(149.732)	26.496	(101.180)	341.857	318.810	212.235
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas dan Setara Kas Pada Awal Periode	(51.075)	191.729	(117.035)	149.906	265.850	217.710
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode	694.116	428.266	694.116	428.266	428.266	210.555
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode	643.041	619.995	577.081	578.172	694.116	428.265

*) tidak diaudit

**) disajikan kembali

Rasio Keuangan Utama

Keterangan	30 September		30 Juni		31 Desember	
	2022*)	2021*)	2022	2021*)	2021	2020
Rasio Pertumbuhan**						
Pendapatan Bersih (%)	121,95%	n/a***	29,73%	n/a***	54,94%	n/a***

Laba Kotor (%)	148,12%	n/a***	51,10%	n/a***	41,52%	n/a***
Laba Bersih (%)	83,07%	n/a***	71,70%	n/a***	70,12%	n/a***
Jumlah Aset (%)	105,28%	n/a***	8,64%	n/a***	33,20%	n/a***
Jumlah Liabilitas (%)	546,49%	n/a***	349,00%	n/a***	-27,44%	n/a***
Jumlah Ekuitas (%)	-17,56%	n/a***	-70,22%	n/a***	65,19%	n/a***
Rasio Keuangan**						
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek (x)	0,71	5,25	0,71	5,41	4,48	2,06
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas (x)	2,18	0,26	3,49	0,28	0,23	0,53
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aset (x)	0,69	0,21	0,78	0,22	0,19	0,35
Interest Coverage Ratio (x)	29,14	10,01	28,31	8,57	11,55	5,62
Debt Service Coverage Ratio (x)	4,38	3,04	4,55	8,29	7,95	-9,23
Rasio Usaha**						
EBITDA (dalam Rp Juta)	759.420	315.746	534.602	252.887	583.454	424.377
Laba Bersih/Jumlah Pendapatan Bersih (%)	13,33%	16,16%	-110,69%	98,16%	55,15%	68,21%
Laba Bersih/Jumlah Aset (%)	5,77%	6,54%	-36,12%	44,62%	31,20%	33,17%
Laba Bersih/Jumlah Ekuitas (%)	18,38%	8,26%	-162,31%	57,05%	38,43%	50,67%
EBITDA/Jumlah Pendapatan (%)	26,08%	24,06%	27,68%	16,99%	18,93%	21,33%

*) tidak diaudit

**) Perhitungan rasio 30 Juni 2022 menggunakan perbandingan 30 Juni 2021, perhitungan rasio 31 Desember 2021 menggunakan perbandingan 31 Desember 2020, yang telah disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan telah terjadi sejak awal periode 31 Desember 2020.

***) Tidak dapat diperbandingkan karena tidak ada data pembandingan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan Keuangan Perseroan beserta Catatan Atas Laporan Keuangan terkait, dan informasi keuangan lainnya yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus ini. Laporan keuangan tersebut disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Analisis dan pembahasan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 yang telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini tanpa modifikasian dan laporannya telah ditandatangani oleh Florus Daeli, SE., Ak., M.M., CA., CPA., CRA., CLI., CACP., ASEAN CPA pada tanggal 31 Januari 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini tanpa modifikasian dan laporannya telah ditandatangani oleh Aris Suryanta, Ak., CPA., CA pada tanggal 7 April 2022 dan tanggal 27 Mei 2021.

1. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEGIATAN USAHA DAN KINERJA OPERASIONAL

A. Pandangan manajemen terhadap kondisi ekonomi dan kondisi pasar.

Berdasarkan data IMF, tahun 2021 ditandai dengan pemulihan ekonomi global pasca pandemi dengan pertumbuhan ekonomi global mencapai 5,9% sementara ekonomi nasional meningkat sebesar 3,7%. Harapan tercapainya imunitas massal ditopang dengan akselerasi program vaksinasi dan pelonggaran pembatasan sosial sejalan dengan penanganan pandemi yang semakin membaik serta arah perbaikan ekonomi yang semakin konsisten membuat kami optimis terhadap prospek ekonomi Indonesia. Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Keuangan memperkirakan ekonomi Indonesia tumbuh lebih kuat sebesar 5,0 s/d 5,5% pada tahun 2022.

B. Faktor-faktor utama yang mempengaruhi pendapatan dan hasil usaha Perseroan serta langkah-langkah Perseroan.

Pertumbuhan belanja iklan pada Platform media

Permintaan terhadap iklan akan selalu meningkat karena penjualan, pengenalan, dan pemanfaatan produk tidak bisa terlepas dari iklan, baik *on air* maupun *off air*, serta *digital Platform*. Industri iklan akan terus berkembang seiring dengan perkembangan ekonomi di Indonesia yang mendorong belanja iklan di Platform media khususnya di Platform TV sehingga semakin meningkatkan pembelian Konten serial drama, FTV, dan *infotainment*.

Peningkatan jumlah slot tayangan di berbagai Platform media

Jumlah slot tayang yang tersedia pada berbagai platform seperti TV FTA, TV berlangganan, bioskop, platform digital berbasis internet akan mempengaruhi pendapatan usaha Perseroan dimana peningkatan jumlah slot tayangan yang tersedia akan meningkatkan permintaan terhadap konten artinya Perseroan dapat mengisi slot dengan memberikan tayangan konten yang berkualitas dan menarik bagi target pemirsa pada slot tersebut.

Pertumbuhan bisnis perfilman

Minat Masyarakat terhadap produk perfilman dalam beberapa tahun ke belakang sebelum pandemi COVID-19 mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dengan meningkatnya jumlah film yang mampu menembus penjualan tiket bioskop diatas 1 (satu) juta penonton. Perseroan sebagai rumah produksi film mampu menangkap peluang dengan memproduksi film-film yang sesuai dengan selera pasar. Kondisi ini diperkirakan akan tetap berlanjut karena populasi generasi millennial sangat besar.

Dampak Perubahan Harga

Pendapatan Perseroan tidak terpengaruh oleh perubahan harga karena Perseroan memperoleh kontrak eksklusif 4 TV FTA MNC Grup (RCTI, MNCTV, GTV dan iNews) untuk mengisi slot *prime time* dan *non prime-time*. Selain itu, Perseroan juga ampu mendistribusikan konten melalui berbagai platform digital yang dimiliki antara lain RCTI+ dan Vision+.

C. Perubahan suku bunga, inflasi, nilai tukar valuta asing dan dampaknya terhadap Perseroan.

Pada bulan Oktober 2022, Bank Indonesia (BI) mempertahankan tingkat suku Bunga BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 4,75%, suku bunga deposito sebesar 4,00%, dan suku bunga fasilitas *lending* sebesar 5,50% untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah dari meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global. Perseroan tidak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar sebab pinjaman jangka pendek dan jangka panjang tidak menggunakan suku bunga mengambang.

Nilai tukar Rupiah sampai dengan Oktober 2022 terdepresiasi 8,03% (ytd) dibandingkan dengan level akhir 2021, relatif lebih baik dibandingkan dengan depresiasi mata uang sejumlah negara berkembang lainnya, seperti India 10,42%, Malaysia 11,75%, dan Thailand 12,55%. Depresiasi tersebut sejalan dengan menguatnya dolar Amerika Serikat (AS) dan meningkatnya ketidakpastian pasar keuangan global akibat pengetatan kebijakan moneter yang lebih agresif di berbagai negara untuk merespon tekanan inflasi dan kekhawatiran perlambatan ekonomi global. Namun secara umum, tingkat inflasi dan fluktuasi kurs valuta asing tidak berdampak material bagi Perseroan karena sebagian besar pendapatan, kontrak dengan artis dan pemasok serta beban operasional Perseroan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

D. Kebijakan pemerintah yang mempengaruhi bisnis dan hasil usaha Perseroan.

Berikut ini adalah beberapa kebijakan pemerintah yang berpengaruh baik secara langsung dan tidak langsung terhadap bisnis dan hasil usaha Perseroan:

- Kebijakan fiskal seperti perubahan tarif pajak akan berdampak pada peningkatan dan penurunan laba usaha Perseroan.
- Kebijakan pemerintah mengenai upah minimum (UMP/UMR) dikarenakan usaha Perseroan merupakan usaha padat karya yang membutuhkan banyak tenaga kerja, sehingga peningkatan jumlah upah minimum akan berdampak pada beban Perseroan.

2. ANALISIS KEUANGAN

A. LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha Perseroan berasal dari pendapatan (i) konten, IP & talent; (ii) digital; (iii) subscription; dan (iv) esports & gaming microtransaction.

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, pendapatan usaha Perseroan meningkat sebesar Rp531.712 juta atau 30,79% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan pendapatan usaha terutama disebabkan oleh kenaikan segmen Konten, IP dan Talent yaitu volume penjualan konten, baik untuk FTA TV milik MNC Group maupun platform pihak ketiga, kenaikan segmen digital yaitu meningkatnya jumlah pengguna aplikasi RCTI+, meningkatnya *awareness* pengiklan dan juga sistem penjualan terintegrasi dengan *free to air (FTA)*, dan kenaikan segmen subscription yaitu meningkatnya pendapatan berlangganan (*subscription*) dan iklan *advertising* tahun 2022.

Kontribusi pendapatan operasional per segmen adalah sebagai berikut:

- Pendapatan dari segmen konten, IP dan talent menjadi kontributor utama yaitu 53,75% dari total pendapatan Perseroan. Pada periode yang berakhir 6 (enam) bulan pada tanggal 30 Juni 2022, pendapatan dari segmen konten, IP dan talent mencapai Rp1.213.945 juta atau naik 19,38% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, disebabkan oleh naiknya volume penjualan konten, baik untuk FTA TV milik MNC Group maupun platform pihak ketiga.
- Pendapatan digital meningkat sebesar Rp248.731 juta atau 47,62% dibandingkan dengan 30 Juni 2021 sebesar Rp522.306 juta menjadi Rp771.037 juta pada 30 Juni 2022, disebabkan oleh meningkatnya jumlah pengguna aplikasi RCTI+, meningkatnya *awareness* pengiklan dan juga sistem penjualan terintegrasi dengan *free to air (FTA)*.
- Pendapatan subscription meningkat sebesar Rp74.951 juta pada 30 Juni 2022, disebabkan meningkatnya pendapatan berlangganan (*subscription*) dan iklan *advertising* tahun 2022.
- Pendapatan esport & gaming microtransaction meningkat sebesar Rp10.951 juta pada 30 Juni 2022. Segmen bisnis baru ini mulai dioperasikan pada tahun 2022.

Berikut ini segmen operasi Perseroan periode 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021:

	30 Juni 2022					
	Konten & IP, Talent	Digital	Subscription	Esport & gaming microtransaction	Eliminasi	Jumlah
PENDAPATAN						
Pendapatan eksternal	891.364	766.449	262.576	10.951	-	1.931.340
Pendapatan antar segmen	322.581	4.588	-	-	(327.169)	-
Jumlah pendapatan	1.213.945	771.037	262.576	10.951	(327.169)	1.931.340

	30 Juni 2021					
	Konten & IP, Talent	Digital	Subscription	Esport & gaming microtransaction	Eliminasi	Jumlah
PENDAPATAN						
Pendapatan eksternal	788.119	520.515	187.625	-	-	1.488.758
Pendapatan antar segmen	236.248	1.791	-	-	(238.039)	-
Jumlah pendapatan	1.024.367	522.306	187.625	-	(238.039)	1.488.758

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Pada tanggal 31 Desember 2021, pendapatan usaha Perseroan meningkat sebesar Rp1.187.985 juta atau 45,74% dibandingkan dengan 31 Desember 2020. Peningkatan pendapatan usaha terutama dipengaruhi oleh kenaikan penjualan konten dan pesatnya pertumbuhan pendapatan bisnis digital.

Kontribusi pendapatan operasional per segmen adalah sebagai berikut:

- Pendapatan dari segmen konten, IP dan talent menjadi kontributor utama yaitu 54,86% dari total pendapatan Perseroan. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, pendapatan dari segmen konten, IP dan talent mencapai Rp339.922 juta atau naik 19,58% dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, disebabkan oleh kenaikan penjualan konten, baik ke FTA TV milik MNC Group maupun platform pihak ketiga.
- Pendapatan digital meningkat sebesar Rp779.028 juta atau 144,62% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp538.665 juta menjadi sebesar Rp1.317.693 juta pada 31 Desember 2021, disebabkan oleh kenaikan pendapatan iklan pada platform digital.

Berikut ini segmen operasi Perseroan periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020:

	31 Desember 2021					Jumlah
	Konten & IP, Talent	Digital	Subscription	Esport & gaming microtransaction	Eliminasi	
PENDAPATAN						
Pendapatan eksternal	1.386.624	1.304.411	-	-	-	2.691.035
Pendapatan antar segmen	689.826	404.322	-	-	(703.108)	391.040
Jumlah pendapatan	2.076.450	1.708.733	-	-	(703.108)	3.082.075

	31 Desember 2020					Jumlah
	Konten & IP, Talent	Digital	Subscription	Esport & gaming microtransaction	Eliminasi	
PENDAPATAN						
Pendapatan eksternal	1.140.797	526.312	322.075	-	-	1.989.184
Pendapatan antar segmen	595.661	12.353	-	-	(608.014)	-
Jumlah pendapatan	1.736.458	538.665	322.075	-	(608.014)	1.989.184

BEBAN LANGSUNG

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Beban langsung pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp1.254.547 juta, meningkat sebesar Rp213.708 juta atau 20,53% dibandingkan beban langsung pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp1.040.839 juta. Peningkatan Beban langsung terutama disebabkan oleh kenaikan biaya produksi konten, digital dan subscription karena adanya peningkatan biaya yang timbul dari FTA, platform digital, serta biaya iklan dan pemasaran.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Beban langsung pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.187.851 juta, meningkat sebesar Rp830.534 juta atau 61,19% dibandingkan beban langsung pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp1.357.317 juta. Peningkatan Beban langsung terutama disebabkan oleh kenaikan biaya produksi konten, digital dan subscription karena adanya peningkatan biaya yang timbul dari FTA, platform digital, serta biaya iklan dan pemasaran.

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Beban umum dan administrasi Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp311.020 juta meningkat sebesar Rp100.211 juta atau 47,54% dibandingkan beban umum dan administrasi pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp210.809 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan biaya penyusutan, biaya gaji dan tunjangan untuk operasional Perseroan.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Beban umum dan administrasi Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp347.478 juta meningkat sebesar Rp103.389 juta atau 42,36% dibandingkan beban umum dan administrasi pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp244.089 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan biaya penyusutan, biaya gaji dan tunjangan untuk operasional Perseroan.

LABA BERSIH PERIODE BERJALAN

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Laba Bersih Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp280.644 juta meningkat sebesar Rp117.194 juta atau 71,70% dibandingkan Laba Bersih pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp163.450 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan kenaikan marjin dari pendapatan konten, IP dan talent, digital dan subscription.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba bersih tahun berjalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp401.848 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp165.637 juta atau setara dengan 70,12% dibandingkan dengan laba bersih pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp236.211 juta. Hal ini terutama disebabkan kenaikan marjin dari pendapatan konten, IP dan talent, digital dan subscription.

PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Beban komprehensif Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp0, menurun 100% dibandingkan beban komprehensif pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp29 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan penyesuaian dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Beban komprehensif Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.855 juta, mengalami penurunan sebesar Rp298 juta atau setara dengan 4,17% dibandingkan dengan Beban komprehensif Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp7.153 juta. Hal ini terutama disebabkan penyesuaian dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja.

LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Laba komprehensif Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp280.644 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp117.165 juta atau 71,67% dibandingkan dengan laba komprehensif pada tanggal 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp163.479 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba bersih dari kontribusi laba atas segmen konten, IP dan talent, digital dan subscription.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Laba komprehensif Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp408.703 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp165.339 juta atau 67,94% dibandingkan dengan laba komprehensif pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp243.364 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan laba bersih dari kontribusi laba atas segmen konten, IP dan talent, digital dan subscription.

Tidak ada komponen penting dari pendapatan atau beban lainnya yang yang mempengaruhi hasil usaha Perseroan.

B. Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

ASET

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Aset Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp470.739 juta atau 8,64% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp5.447.681 juta menjadi sebesar Rp5.918.420 juta. Kenaikan jumlah aset Perseroan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan aset tak berwujud dan piutang usaha.

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp147.331 juta atau 5,17% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp2.850.537 juta menjadi sebesar Rp2.997.868 juta pada 30 Juni 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan piutang usaha.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar Rp323.408 juta atau 12,45% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp2.597.144 juta menjadi sebesar Rp2.920.552 juta pada 30 Juni 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan Aset Tak Berwujud atas Digital Streaming, News Portal Platform, dan Vision + platform dan tanah untuk pengembangan.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Aset Perseroan 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp1.357.942 juta atau 33,20% dibandingkan 31 Desember 2020 sebesar Rp4.089.739 juta menjadi sebesar Rp5.447.681 juta. Kenaikan jumlah aset Perseroan tersebut terutama disebabkan oleh kas dan setara dan investasi tanah untuk pengembangan.

Aset Lancar

Aset Lancar Perseroan 31 Desember 2021 meningkat sebesar Rp600.086 juta atau 26,67% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp2.250.451 juta menjadi sebesar Rp2.850.537 juta pada 31 Desember 2021, terutama disebabkan oleh penambahan kas dan setara kas dan persediaan.

Aset Tidak Lancar

Aset Tidak Lancar Perseroan 31 Desember 2021 meningkat sebesar Rp757.856 juta atau 41,20% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp1.839.288 juta menjadi sebesar Rp2.597.144 juta pada 31 Desember 2021, terutama pada tanah untuk pengembangan Movieland yang memiliki sarana infrastruktur yang terintegrasi untuk mendukung produksi film, drama televisi, dan konten lainnya.

LIABILITAS

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah Liabilitas Perseroan meningkat sebesar Rp3.576.525 juta atau 349% dibandingkan 31 Desember 2021 sebesar Rp1.024.796 juta menjadi sebesar Rp4.601.321 juta. Kenaikan jumlah Liabilitas perseroan tersebut terutama disebabkan hal-hal berikut:

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan meningkat sebesar Rp3.589.741 juta atau 564,25% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp636.194 juta menjadi sebesar Rp4.225.935 pada 30 Juni 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya surat sanggup yang diterbitkan Perseroan atas akuisisi MDI, MPI dan OTT.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan menurun sebesar Rp13.216 juta atau 3,4% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp388.602 juta menjadi sebesar Rp375.386 juta pada 30 Juni 2022 terutama disebabkan penurunan utang bank.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah Liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp387.539 juta atau -27,44% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp1.412.335 juta menjadi sebesar Rp1.024.796 juta pada 31 Desember 2021. Penurunan jumlah Liabilitas Perseroan tersebut terutama disebabkan hal-hal berikut:

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan menurun sebesar Rp454.814 juta atau -41,69% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp1.091.008 juta menjadi sebesar Rp636.194 juta pada 31 Desember 2021 terutama disebabkan oleh penurunan hutang usaha pihak ketiga dan pihak berelasi serta penurunan hutang lain-lain ke pihak ketiga.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan meningkat sebesar Rp67.275 juta atau 20,94% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp321.327 juta menjadi sebesar Rp388.602 juta pada 31 Desember 2021. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh adanya penambahan fasilitas Pinjaman Tetap Angsuran (PTA LINE) dari Bank Mayapada dan *top up* fasilitas kredit modal kerja dari Bank Victoria.

EKUITAS

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas Perseroan 30 Juni 2022 menurun sebesar Rp3.105.786 juta atau -70,22% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp4.422.885 juta menjadi sebesar Rp1.317.099 juta. Hal ini disebabkan karena adanya selisih transaksi restrukturisasi entitas سپرندالان akibat akusisi MDI, MPI dan OTT yang dilakukan Perseroan.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah ekuitas Perseroan 31 Desember 2021 meningkat sebesar Rp1.745.481 juta atau 65,19% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp2.677.404 juta menjadi sebesar Rp4.422.885 juta. Hal ini disebabkan karena kenaikan laba bersih tahun berjalan.

C. LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar Rp365.662 juta, meningkat sebesar Rp347.222 juta dibandingkan dengan arus kas bersih yang diperoleh 30 Juni 2021 sebesar Rp18.440 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan biaya kepada pemasok dan karyawan.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp208.588 juta menurun sebesar Rp94.713 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp303.301 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran biaya kepada pemasok dan karyawan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar -Rp381.517 juta, meningkat sebesar Rp171.126 juta dibandingkan dengan arus kas keluar 30 Juni 2021 sebesar -Rp210.391 juta terutama disebabkan oleh penambahan aset tak berwujud.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 31 Desember 2021 –Rp261.548 juta, menurun sebesar Rp36.278 juta dibandingkan dengan arus kas yang digunakan 31 Desember 2020 sebesar –Rp297.826 juta terutama disebabkan oleh perolehan aset tetap berupa aset dalam penyelesaian yang dimiliki entitas anak.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tanggal 30 Juni 2022 sebesar -Rp101.180 juta mengalami penurunan sebesar Rp443.037 juta dibandingkan dengan arus kas yang diperoleh 30 Juni 2021 sebesar Rp341.857 juta terutama disebabkan oleh adanya pembayaran utang bank.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp318.810 juta meningkat sejumlah Rp106.575 juta dibandingkan dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp212.235 juta terutama disebabkan oleh adanya perolehan pinjaman bank dan penerbitan saham.

D. RASIO-RASIO PENTING

LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS

Likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Tingkat likuiditas diukur dengan membandingkan aset lancar dengan liabilitas jangka pendek pada periode tertentu. Tingkat likuiditas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar 0,71x, 4,48x dan 2,06x.

Perseroan memiliki sumber internal dan eksternal dalam mengelola likuiditasnya, dimana sumber internal berasal dari hasil operasional dan permodalan sendiri, sedangkan sumber eksternal didapatkan melalui pinjaman perbankan dan institusi keuangan lainnya.

Perseroan tidak memiliki sumber likuiditas material yang belum digunakan, dan sampai dengan saat ini tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan, komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh liabilitas dengan menggunakan seluruh aset Perseroan. Solvabilitas diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas terhadap jumlah aset. Berikut tingkat solvabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 0,78x, 0,19x dan 0,35x.

Saat ini, Perseroan sedang dalam proses untuk mencari pendanaan modal kerja yang berasal dari ekuitas, yaitu melalui rencana Penambahan Modal HMETD ini. Langkah ini yang ditempuh oleh Perseroan untuk mendapatkan tambahan modal kerja yang diperlukan mampu meningkatkan kinerja Perseroan.

Jika pendanaan yang diperoleh tidak mencukupi kebutuhan modal kerja Perseroan dan Entitas Anak, maka Perseroan memiliki opsi-opsi pendanaan lainnya seperti pinjaman bank, penerbitan instrumen hutang ataupun bekerja sama dengan mitra strategis.

IMBAL HASIL EKUITAS DAN IMBAL HASIL INVESTASI

Imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih yang diukur dari perbandingan laba bersih terhadap jumlah ekuitas. Tingkat imbal hasil ekuitas pada 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 berturut-turut adalah sebesar -162,31%, 38,43% dan 50,67%.

Imbal hasil investasi menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki Perseroan, diukur dari perbandingan antara laba bersih dengan total aset. Imbal hasil investasi untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 berturut-turut adalah sebesar -36,12%, 31,20% dan 33,17%.

E. BELANJA MODAL

Belanja modal yang direncanakan oleh Perseroan adalah pembelian atau pengadaan aset tetap dan infrastruktur untuk mendukung produksi konten. Sumber pendanaan Perseroan berasal dari kas internal Perseroan maupun pinjaman bank. Adapun nilai belanja modal Perseroan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan untuk tahun 2021 dan 2020 tercatat sebesar Rp37.048 juta, Rp110.268 juta dan Rp174.612 juta.

FAKTOR RISIKO

RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan adalah risiko sebagai Perusahaan Induk

Sebagai Perusahaan induk, Perseroan memiliki ketergantungan terhadap kegiatan dan pendapatan usaha dari Entitas Anak. Tidak terdapat jaminan bahwa Entitas Anak milik Perseroan akan selalu memberi kontribusi laba secara berkesinambungan. Apabila kegiatan usaha Entitas Anak mengalami penurunan, maka akan berpengaruh pada kinerja dan prospek Perseroan.

- A. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN
 - 1. Risiko Investasi
 - 2. Risiko Operasional
- B. RISIKO USAHA YANG BERKAITAN DENGAN ENTITAS ANAK
 - Risiko Umum Entitas Anak
 - 1. Risiko Perekonomian Makro
 - 2. Risiko perubahan kebijakan pemerintah
 - 3. Risiko hukum
 - 4. Risiko Pandemi COVID-19
 - 5. Risiko fluktuasi nilai tukar valuta asing
 - 6. Risiko Terganggunya Kegiatan Usaha para Pelanggan utama
 - 7. Risiko Persaingan
 - 8. Risiko Kenaikan Biaya
- C. Risiko Terkait Investasi Saham Perseroan
 - 1. Risiko Kemungkinan Tidak Likuidnya Saham

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak terdapat kejadian penting dan fakta yang secara material mempengaruhi keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 31 Januari 2023 atas laporan keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 yang telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dengan opini tanpa modifikasi sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Sehubungan dengan ketentuan relaksasi laporan keuangan sesuai dengan (i) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No.4/POJK.04/2022 perihal Perubahan Atas POJK No.7/POJK.04/2021 Tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, (ii) Surat Edaran OJK ("SEOJK") No.4 /SEOJK.04/2022 perihal Perubahan Atas SEOJK No.20/SEOJK.04/2021 Tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, Perseroan memanfaatkan perpanjangan jangka waktu penggunaan

laporan keuangan dengan menyajikan laporan keuangan interim untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit) sebagaimana yang disajikan dalam bab Ikhtisar Data Keuangan Penting.

Tidak terdapat fakta material atas laporan keuangan interim Perseroan 30 September 2022 (tidak diaudit) sebagaimana telah disajikan dalam bab Ikhtisar Data Keuangan Penting.

KETERANGAN TENTANG PERUSAHAAN TERBUKA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan (sebelumnya bernama PT MNC Studios International Tbk) pada saat didirikan bernama PT Bhakti Media Internasional berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 121 tanggal 13 Juli 2000, dibuat di hadapan Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-00131 HT.01.01.TH.2001 tanggal 16 April 2001; didaftarkan dalam Daftar Perusahaan pada tanggal 25 Januari 2002 dengan No. TDP.090316434845, di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 147/BH.09.03/I/2002; dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.66 tanggal 16 Agustus 2002, Tambahan No.8708.

Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 69 tanggal 19 Juli 2022, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0053499.AH.01.02.TAHUN 2022 Tanggal 29 Juli 2022; diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0272744 Tanggal 29 Juli 2022; didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0147576.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 29 Juli 2022; dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 032527 (**"Akta No. 69 tanggal 19 Juli 2022"**).

Anggaran Dasar Perseroan terakhir mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29 tanggal 14 November 2022, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. 0082651.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 15 November 2022; didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0229138.AH.01.11. TAHUN 2022 tanggal 15 November 2022; dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 041668 (**"Akta No. 29 tanggal 14 November 2022"**).

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2001. Perseroan berdomisili di Gedung MNC Pictures, Kompleks MNC Studios, Jalan Raya Perjuangan No. 1, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Kegiatan Usaha Perseroan

Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 69 tanggal 19 Juli 2022, sebagai berikut:

- 1) Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:
 - a) Informasi dan Komunikasi
 - b) Perdagangan
 - c) Kesenian, Hiburan dan Rekreasi
 - d) Jasa (Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis)
 - e) Industri
 - f) Pengangkutan
 - g) Konstruksi
- 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a) Informasi dan Komunikasi
 - Aktivitas produksi film, video dan program televisi oleh swasta;
 - Aktivitas pasca produksi film, video dan program televisi oleh swasta;

- Aktivitas distribusi film, video, dan program televisi oleh swasta;
 - Aktivitas pemutaran film;
 - Aktivitas telekomunikasi satelit;
 - Jasa sistem komunikasi data;
 - Internet service provider;
 - Jasa interkoneksi internet (NAP);
 - Jasa konten sms premium;
 - Jasa multimedia lainnya;
 - Aktivitas telekomunikasi dengan kabel;
 - Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel;
 - Aktivitas telekomunikasi khusus untuk penyiaran;
 - Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet. (e-commerce);
 - Aktivitas pemrograman dan produksi konten media imersif;
 - Aktivitas pengembangan teknologi blockchain;
 - Aktivitas Pemrograman berbasis kecerdasan artifisial;
 - Aktivitas pemrograman komputer lainnya;
 - Aktivitas penyediaan identitas Digital;
 - Aktivitas penyediaan sertifikat elektronik dan layanan yang menggunakan sertifikat elektronik;
 - Aktivitas Konsultasi dan Perancangan Internet of Things (IoT)
 - Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya;
 - Portal web dan/atau platform digital tanpa tujuan komersial;
 - Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial;
 - Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (Fintech P2P Lending) Konvensional;
 - Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi (Fintech P2P Lending) Syariah Unit Usaha Syariah;
 - Layanan Pinjam Meminjam Berbasis Teknologi Informasi (Fintech P2P Lending);
 - Penyedia Jasa Pembayaran (PJP);
 - Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran (PIP)
 - Penyelenggara Penunjang Sistem Pembayaran;
 - Aktivitas Jasa Informasi Lainnya yang tidak diklasifikasi lain;
- b) Perdagangan
- Perdagangan besar peralatan Telekomunikasi;
 - Perdagangan besar barang percetakan dan penerbitan dalam berbagai bentuk;
 - Perdagangan besar berbagai macam barang;
 - Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak;
- c) Kesenian, Hiburan Dan Rekreasi
- Pelaku Kreatif Seni Pertunjukan
 - Pelaku Kreatif Seni Musik;
 - Aktivitas Pelaku Kreatif Seni Rupa;
 - Aktivitas Penulis dan Pekerja Sastra
 - Aktivitas pekerja seni dan pekerja kreatif lainnya;
 - Aktivitas penunjang seni pertunjukan;
 - Aktivitas hiburan, seni dan kreativitas lainnya;
 - Aktivitas hiburan dan rekreasi lainnya yang tidak diklasifikasikan lain;
- d) Jasa (Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis)
- Aktivitas kantor pusat;
 - Aktivitas konsultasi manajemen industri;
 - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya termasuk jasa investasi, mendirikan dan ikut serta dalam perusahaan-perusahaan dan badan hukum/badan usaha lain, baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
 - Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya yang tidak diklasifikasi lain;
 - Periklanan.
- e) Industri
- Industri pencetakan umum;
 - Industri peralatan komunikasi lainnya;

- Kegiatan jasa penunjang pencetakan;
 - f) Pengangkutan
 - Angkutan darat lainnya untuk penumpang;
 - Angkutan bermotor untuk barang umum;
 - Pergudangan dan penyimpanan lainnya;
 - g) Konstruksi
 - Konstruksi gedung tempat hiburan dan olahraga;
- 3) Untuk mencapai maksud dan tujuan serta untuk menunjang kegiatan usaha utama Perseroan tersebut di atas, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha lainnya (penunjang) yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.

Namun kegiatan usaha yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah Perusahaan induk yang anak usahanya memiliki dan mengoperasikan platform digital, RCTI+ (AVOD Superapp), Vision+ (SVOD Superapp), 7 portal online, memproduksi, mengembangkan & mendistribusikan konten & IP, manajemen artis, label musik, manajemen media sosial, dan E-Sports & Gaming.

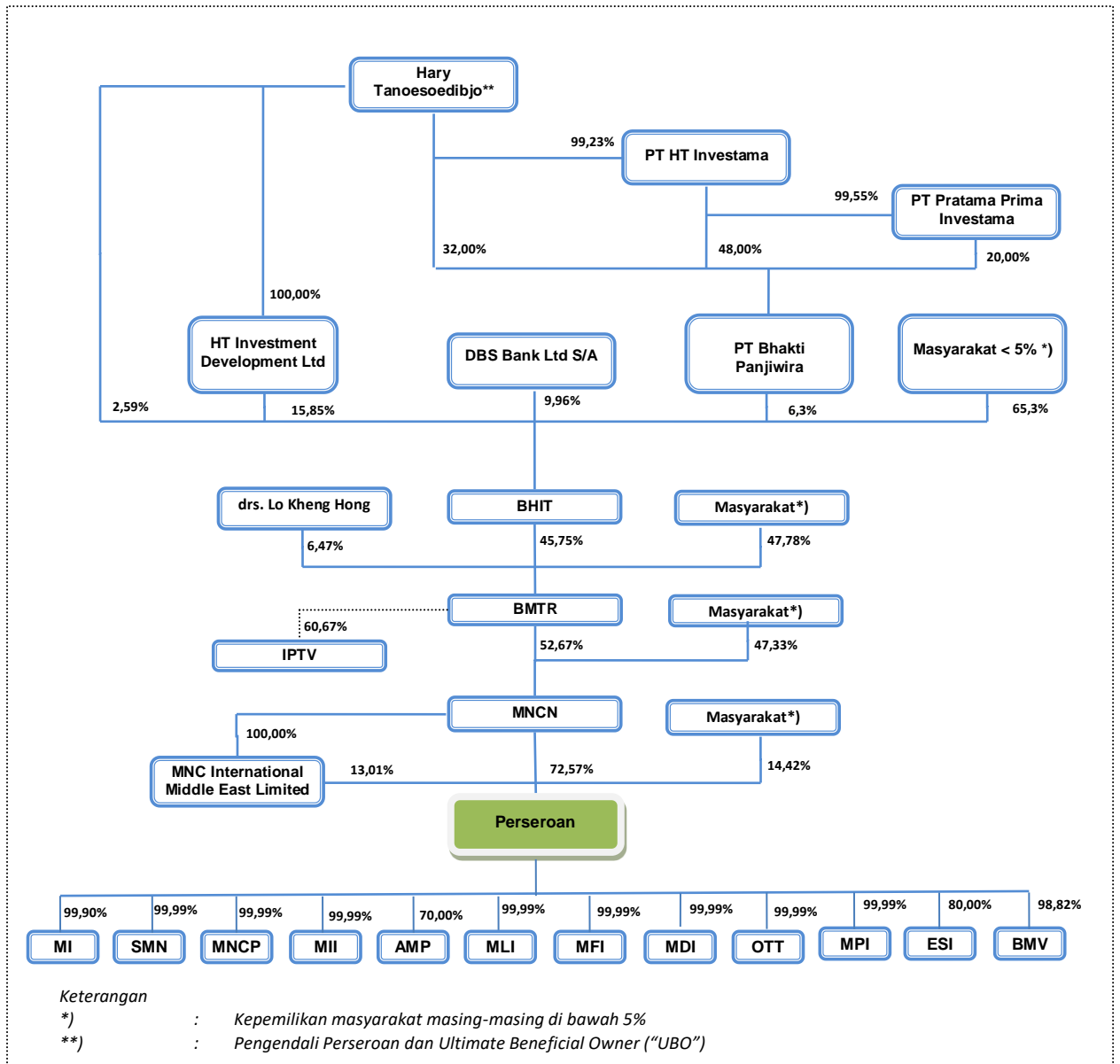
2. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan Terakhir

Struktur permodalan dan komposisi kepemilikan saham Perseroan, berdasarkan Akta No. 69 tanggal 19 Juli 2022 Junctis Akta No. 29 tanggal 14 November 2022 dan Daftar Pemegang Saham Perusahaan dari BAE per tanggal 31 Desember 2022, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan	Jabatan	Jumlah Saham	Nilai Nominal	
			Rp 50 per saham	%
Modal Dasar		50.813.136.000	2.540.656.800.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor:				
Pemegang Saham diatas 5%:				
PT Media Nusantara Citra Tbk		8.304.759.980	415.237.999.000	72,57
MNC International Middle East Limited		1.489.327.800	74.466.390.000	13,01
Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris				
Dini Aryanti Putri	Komisaris	600.700	30.035.000	0,01
Liliana Tanaja	Komisaris	20.400.000	1.020.000.000	0,18
Kepemilikan Saham Oleh Direksi				
Ella Kartika	Direktur	4.550.000	227.500.000	0,04
Valencia H. Tanoesoedibjo	Direktur	18.209.500	910.475.000	0,16
Dewi Tembaga	Direktur	1.171.200	58.560.000	0,01
Titan Hermawan	Direktur	538.200	26.910.000	0,00
Kepemilikan Saham di bawah 5% selain Dewan Komisaris & Direksi				
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)		1.604.842.620	80.242.131.000	14,02
Saham Treasury		-	-	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor		11.444.400.000	572.220.000.000	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel		39.368.736.000	1.968.436.800.000	

3. Hubungan Kepemilikan, Pengurusan, dan Pengawasan

Hubungan Kepemilikan 31 Desember 2022



4. Keterangan Singkat Mengenai Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum

Pemegang Saham Perseroan yang berbentuk Badan Hukum yang memiliki saham Perseroan 5% atau lebih adalah sebagai berikut ini:

MNCN

Riwayat Singkat MNCN

MNCN didirikan dengan nama PT Panca Andika Mandiri dan berkedudukan hukum di Jakarta. Perusahaan adalah suatu Perseroan terbatas yang didirikan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 48, tanggal 17 Juni 1997, dibuat di hadapan Haji Parlindungan Lumban Tobing, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-Undangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C- 15092.HT.01.01.TH.2000 tanggal 25 Juli 2000 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No. 1706/BH.09.03/XII/2001 tanggal 04 Desember 2001, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 19 Maret 2002, Tambahan No. 2780.

Anggaran Dasar MNCN telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 116 tanggal 27 Juli 2022, dibuat dihadapan Aulia

Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana termaktub dalam Surat Keputusan No. AHU-0056184.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 09 Agustus 2022; didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0155031.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 09 Agustus 2022; dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan Berita Negara No. 032528.

MNCN berdomisili di MNC Tower lantai 27, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Kelurahan Kebon Sirih, Kecamatan Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

Kegiatan Usaha MNCN

Kegiatan usaha yang dijalankan MNCN adalah media berbasis iklan serta memproduksi dan mendistribusikan konten baik di media televisi maupun di berbagai platform lainnya. Sebagai perusahaan induk, Perseroan memiliki dan mengoperasikan 4 FTA bernama RCTI, MNCTV, GTV dan iNews yang mendominasi pasar dengan pangsa pemirsa terbesar. Perseroan juga fokus dan konsisten dengan pengembangan digital bisnis melalui unit usaha bisnisnya. Selain itu, unit usaha Perseroan juga memiliki 6 portal berita dan hiburan serta memiliki platform portal berita berbasis *Artificial Intelligence*.

Pengurusan dan Pengawasan MNCN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 115 tanggal 27 Juli 2022, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0041924 tanggal 09 Agustus 2022; dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0154640.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 09 Agustus 2022

Susunan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Hary Tanoesoedibjo
Wakil Komisaris Utama/ Komisaris Independen	:	Muhammad Zainul Majdi
Komisaris	:	Syafril Nasution
Komisaris	:	Joel Richard Hogarth

Direksi

Direktur Utama	:	Noersing
Wakil Direktur Utama	:	Kanti Mirdiati Imansyah
Direktur	:	Valencia Herliani Tanoesoedibjo
Direktur	:	Ruby Panjaitan
Direktur	:	Ella Kartika
Direktur	:	Dini Aryanti Putri
Direktur	:	Tantan Sumartana

Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham MNCN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 46 tanggal 20 Mei 2015, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0943955 tanggal 19 Juni 2015; didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-352223.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 19 Juni 2015; dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1566/L (**"Akta No. 46 Tanggal 20 Mei 2015"**) *Junctis* (i) Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar MNCN No. 87 tanggal 31 Agustus 2021, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0442763 tanggal 31 Agustus 2021; didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0148156.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 31 Agustus 2021; dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81, Tambahan Berita Negara No. 031245 (**"Akta No. 87 tanggal 31 Agustus 2021"**) dan (ii)

Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek MNCN per 30 September 2022, struktur permodalan dan susunan pemegang saham MNCN adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Seri A Rp 100 dan Seri B Rp 100 Per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	40.000.000.000	4.000.000.000.000	
Seri A	5.700.000.000	570.000.000.000	
Seri B	34.300.000.000	3.430.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor			
Seri A			
PT Global Mediacom Tbk	5.700.000.000	570.000.000.000	43,09
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	-	-	-
Seri B			
PT Global Mediacom Tbk	1.267.133.504	126.713.350.400	9,58
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	6.260.028.006	626.002.800.600	47,33
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor (Sebelum Saham Treasury)			100
Seri A	5.700.000.000	570.000.000.000	43,09
Seri B	7.527.161.510	752.716.151.000	56,91
Saham Treasury			
Seri A	-	-	-
Seri B	1.822.626.200	182.262.620.000	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor (Setelah Saham Treasury)			-
Seri A	5.700.000.000	570.000.000.000	-
Seri B	9.349.787.710	934.978.771.000	-
Saham dalam Portepel			
Seri A	-	-	-
Seri B	24.950.212.290	2.495.021.229.000	-

5. Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, Perseroan dipimpin oleh Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris, yang keanggotaannya dipilih serta diangkat melalui RUPS. Jangka waktu jabatan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun. Penunjukan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 28 tanggal 14 November 2022, dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0076241 tanggal 15 November 2022; dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0229104.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 15 November 2022.

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Komisaris Independen	: Sufmi Dasco Ahmad
Wakil Komisaris Utama	: Noersing
Komisaris	: Liliana Tanaja Tanoesoedibjo
Komisaris	: Kanti Mirdiati Imansyah
Komisaris	: Dini Aryanti Putri
Komisaris Independen	: Andry Wisnu Triyudanto

Direksi

Direktur Utama	: Hary Tanoesoedibjo*
Direktur	: Valencia Herliani Tanoesoedibjo
Direktur	: Ella Kartika
Direktur	: Lina Priscilla Tanaya

Direktur : Titan Hermawan
 Direktur : Dewi Tembaga
 Direktur : Tantan Sumartana

Keterangan:

Seluruh susunan Direksi dan Dewan Komisaris menjabat untuk masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan yang sedang berlangsung, yakni sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun 2023 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

*Guna memenuhi ketentuan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang menerapkan pembatasan bagi Direksi perusahaan publik untuk menjabat sebanyak-banyaknya pada 2 (dua) perusahaan publik, maka per tanggal 26 Januari 2023 Bapak Hary Tanoesoedibjo telah menyampaikan surat pengunduran diri dari jabatan Direktur Utama Perseroan. Atas pengunduran diri Bapak Hary Tanoesoedibjo, Perseroan telah menyampaikan Keterbukaan Informasi sebagaimana diatur dalam pasal 9 POJK Nomor 33/POJK.04/2014 dan pasal 6 POJK Nomor 31/POJK.04/2015 pada tanggal 30 Januari 2023.

EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan dan Entitas Anak yang bersumber dari Laporan Keuangan Konsolidasian periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 yang telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini tanpa modifikasian dan laporannya telah ditandatangani oleh Florus Daeli, SE., Ak., M.M., CA., CPA., CRA., CLI., CACP., ASEAN CPA tanggal 27 Januari 2023 dan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun-tahun 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini tanpa modifikasian dan laporannya telah ditandatangani oleh Aris Suryanta, Ak., CPA., CA tanggal 7 April 2022 dan tanggal 27 Mei 2021.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021**)	2020**)
Ekuitas			
Modal Saham - Modal dasar 17.775.840.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per lembar saham pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 8.887.920.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham pada 31 Desember 2020			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 11.444.400.000 saham pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 5.202.000.000 saham pada 31 Desember 2020	572.220	572.220	520.200
Tambahan modal disetor	612.577	612.212	499.234
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali	(966.782)	-	-
Penghasilan komprehensif lain	691.972	691.972	2.714
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	3.000	3.000	2.000
Belum ditentukan penggunaannya	1.078.072	799.090	522.902
Jumlah	1.991.059	2.678.494	1.547.050
Dikurangi saham diperoleh kembali	-	-	(9.534)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.991.059	2.678.494	1.547.578
Kepentingan Non Pengendali	13.662	10.842	10.062
Jumlah Ekuitas	2.004.721	2.689.336	1.547.578

***) disajikan kembali

Struktur permodalan Perseroan tidak mengalami perubahan sejak 30 Juni 2022 sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Perubahan ekuitas seandainya PMHMETD I sejumlah 1.144.440.000 (satu miliar seratus empat puluh empat juta empat ratus empat puluh ribu) saham dengan nilai nominal Rp50 (lima puluh Rupiah) per saham dan harga pelaksanaan Rp4.900,- setelah dikurangi biaya emisi, terjadi pada tanggal 30 Juni 2022 telah dilaksanakan, maka proforma ekuitas sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni 2022			
	Sebelum PMHMETD I	PMHMETD I	Biaya Emisi PMHMETD I	Setelah PMHMETD I
Ekuitas				
Modal Saham - Modal dasar 17.775.840.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per lembar saham pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 8.887.920.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham pada 31 Desember 2020				

Modal ditempatkan dan disetor penuh 11.444.400.000 saham pada 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021 dan 5.202.000.000 saham pada 31 Desember 2020	572.220	57.222	-	629.442
Tambahan modal disetor	612.577	5.550.534	(1.620)	6.161.491
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(966.782)			(966.782)
Penghasilan komprehensif lain	691.972	-	-	691.972
Saldo Laba:				
Telah ditentukan penggunaannya	3.000	-	-	3.000
Belum ditentukan penggunaannya	1.078.072	-	-	1.078.072
Jumlah	1.991.059	5.607.756	(1.620)	7.597.195
Dikurangi saham diperoleh kembali	-	-	-	-
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	1.991.059	5.607.756	(1.620)	7.597.195
Kepentingan Non Pengendali	13.662	-	-	13.662
Jumlah Ekuitas	2.004.721	5.607.756	(1.620)	7.610.857

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan merencanakan akan membayar dividen kas kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun, dengan mempertimbangkan bahwa Perseroan adalah induk dari beberapa perusahaan, maka besarnya pembayaran dividen kas akan dikaitkan dengan keuntungan dari Entitas Anak dan/atau pendapatan dividen yang diterima Perseroan dari Entitas Anak pada tahun buku 2022 dan tahun-tahun buku berikutnya, dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan dan Entitas Anak dan tanpa mengurangi hak dari RUPS. Sesuai dengan ketentuan UUPT, pembagian dividen hanya akan dilakukan apabila Perseroan memiliki saldo laba positif pada tahun buku yang bersangkutan setelah dikurangi akumulasi kerugian Perseroan dari tahun buku sebelumnya. Manajemen Perseroan mengusulkan dasar perhitungan dividen kas adalah minimal 20% dari penerimaan dividen yang diterima Perseroan dari Entitas Anak yang lebih dari 50% yang sahamnya dimiliki oleh Perseroan.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM TERBATAS I INI DISARANKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN, PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN SAHAM YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM TERBATAS II INI.

KETERANGAN TENTANG PEMBELI SIAGA

1. KETERANGAN SINGKAT

A. Riwayat Singkat IPTV

IPTV didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 65 tanggal 27 Desember 2006, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, Sarjana Hukum, Sarjana Ekonomi, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan tanggal 30 Januari 2007 Nomor W7-01119 HT.01.01-TH.2007 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 6 November 2007 Nomor 89, Tambahan Nomor 10953.

Perubahan terakhir terhadap Anggaran Dasar IPTV sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Nomor 56 tanggal 15 Juli 2022, yang dibuat dihadapan Aulia Taufani, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0052966.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 28 Juli 2022; diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0271818 tanggal 28 Juli 2022; didaftarkan pada Daftar Perseroan Nomor AHU-0146176.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 28 Juli 2022 dan diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia Nomor 76, Tambahan Nomor 032526.

B. Kegiatan Usaha IPTV

Kegiatan usaha yang dijalankan IPTV adalah usaha di bidang media berbasis langganan di Indonesia antara lain untuk layanan TV berlangganan dan *fixed broadband* dan Internet Protocol Television (IPTV).

Perseroan melalui MNC Vision merupakan pionir penyedia layanan *direct to home* (DTH) TV berlangganan di Indonesia yang memiliki Satelit Indostar II dengan teknologi S band yang tahan terhadap gangguan cuaca. Selanjutnya, K-Vision memenuhi kebutuhan DTH untuk segmen menengah ke bawah dengan bisnis model prabayar. Saat ini K-Vision memiliki lebih dari 9,7 juta pelanggan (per September 2022), hal tersebut telah menjadikan K-Vision sebagai DTH prabayar terbesar di Indonesia. Pada segmen *fixed broadband* & IPTV, MNC Play memiliki lebih dari 1,5 juta *homepass*, menawarkan teknologi *fiber to the home* dengan layanan internet berkecepatan tinggi dan layanan IPTV. MNC Play juga menawarkan konten terlengkap serta fitur *catch up* TV dan *timeshift* yang mempunyai lebih dari 114 TV berlangganan”

C. Struktur Permodalan dan Susunan Pemegang Saham IPTV

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 56 tanggal 15 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan laporan pemegang saham dari BAE per 31 Desember 2022, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Sebelum Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				
	Jumlah Saham			Nilai Nominal	%
	Seri A	Seri B	Total		
Modal Dasar	20.807.078.184	75.964.609.080	96.771.687.264	18.000.000.000.000	
Modal Ditempatkan & Disetor Penuh:					
PT. Global Mediacom Tbk	20.806.078.184	4.794.998.507	25.601.076.691	10.882.538.942.700	60,67
Masyarakat (dibawah 5%)	1.000.000	16.595.874.150	16.596.874.150	1.660.087.415.000	39,33
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	20.807.078.184	21.390.872.657	42.197.950.841	12.542.626.357.700	100,00
Sisa Saham Dalam Portepel			54.573.736.423		

Penerima manfaat dari Pembeli Siaga adalah Bapak Hary Tanoesoedibjo

D. Susunan Pengurus dan Pemegang Saham

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi IPTV sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 55 tanggal 15 Juli 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0037901 tertanggal 28 Juli 2022 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0145914.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 28 Juli 2022, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Syafril Nasution
Komisaris	:	Indra Pudjiastuti
Komisaris	:	Mashudi Hamka
Komisaris Independen	:	Agus Mulyanto
Komisaris Independen	:	Sandy Wiguna

Direksi

Direktur Utama	:	Ade Tjendra
Wakil Direktur Utama	:	Herman Kusno
Direktur	:	Hari Susanto
Direktur	:	Tito Abdullah
Direktur	:	Vera Tanamihardja
Direktur	:	Adita Widyansari
Direktur	:	Endang Mayawati
Direktur	:	Henry Wijadi

2. KETERANGAN MENGENAI PORSI YANG AKAN DIAMBIL OLEH PEMBELI SIAGA

Berdasarkan Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I I PT MNC Digital Entertainment Tbk No. 14 tanggal 15 Desember 2022, yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Akta Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I PT MNC Digital Entertainment Tbk No. 7 tanggal 9 Januari 2023 dan Addendum II Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek

Terlebih Dahulu I PT MNC Digital Entertainment Tbk No. 79 tanggal 31 Januari 2023, yang keduanya dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta Selatan, PT MNC Vision Networks Tbk sebagai Pembeli Siaga untuk mengambil sisa saham tersebut dengan mengkonversi tagihan atas surat sanggup yang diterbitkan Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar Rp799.999.000.000 (tujuh ratus sembilan puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah) atau setara dengan sebanyak-banyaknya 163.265.102 (seratus enam puluh tiga juta dua ratus enam puluh lima ribu seratus dua) saham.

IPTV telah memperoleh persetujuan dewan komisaris sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 15 Desember 2022 dalam kapasitasnya untuk bertindak selaku pembeli siaga.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

AKUNTAN PUBLIK	:	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono
KONSULTAN HUKUM	:	Jusuf Inradewa & Partners Legal Consultant
NOTARIS	:	Aulia Taufani, S.H.
NOTARIS	:	Aryanti Artisari, S.H., M.Kn
BIRO ADMINISTRASI EFEK	:	PT BSR Indonesia

PERSYARATAN PEMESANAN DAN PEMBELIAN SAHAM

Dalam rangka PMHMETD I Perseroan telah menunjuk PT BSR Indonesia sebagai Pengelola Pelaksanaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan dalam rangka PMHMETD I sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas I PT MNC Digital Entertainment Tbk No.13 tanggal 15 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan Adendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I PT MNC Digital Entertainment Tbk No.6 tanggal 9 Januari 2023 dan Addendum II Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I PT MNC Digital Entertainment Tbk No.78 tanggal 31 Januari 2023, yang keduanya dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah untuk menjaga jarak aman (social distancing) dan menghindari kerumunan disatu titik guna meminimalisir penyebaran penularan virus Corona (Covid-19) serta tetap memperhatikan pelayanan terhadap calon investor, maka Perseroan, dan Biro Administrasi Efek membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa Penawaran Umum sebagai berikut:

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada tanggal 10 Februari 2023 pukul 16.00 WIB berhak untuk membeli saham dengan ketentuan bahwa Setiap pemegang 10 (sepuluh) Saham Lama berhak atas 1 (satu)HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan nilai nominal Rp50 setiap saham sebesar harga pelaksanaan sebesar Rp4.900 (empat ribu sembilan ratus Rupiah) setiap saham.

Apabila terdapat pecahan atas HMETD maka akan diadakan pembulatan ke bawah dan pecahan tersebut menjadi milik Perseroan dan harus dijual oleh Perseroan serta hasil penjualannya dimasukkan ke rekening Perseroan.

Pemesan yang berhak membeli Saham Baru adalah pemegang HMETD yang sah, yaitu Pemegang Saham yang memperoleh HMETD dari Perseroan dan belum menjual HMETD tersebut dan pembeli HMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD, atau dalam kolom endorsemen pada Sertifikat Bukti HMETD, atau daftar pemegang HMETD yang namanya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI. Pemesan dapat terdiri atas perorangan, WNI dan/atau WNA dan/atau Lembaga dan/atau Badan Hukum/Badan Usaha, baik Indonesia atau Asing, sebagaimana diatur dalam UUPM dan Peraturan Pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftarkan Surat Kolektif Sahamnya untuk diregistrasi, yaitu sebelum batas akhir pencatatan dalam DPS yakni sebelum tanggal 10 Februari 2023.

2. Distribusi Sertifikat Bukti HMETD

Bagi Pemegang Saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa dan/atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 13 Februari 2023.

Prospektus Final, Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (“FPPS Tambahan”) dan formulir lainnya tersedia dan dapat diperoleh pemegang saham di kantor BAE, dengan alamat:

PT BSR Indonesia
Gedung Sindo Lt. 3
Jl. Wahid Hasyim No. 38
Menteng, Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10340
Telp: (021) 31181811; Fax: (021) 3927721

dengan menunjukkan bukti identitas atas nama pemegang saham yang tercatat dari masing-masing Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD atas nama pemegang saham, yang dapat diambil oleh pemegang saham yang berhak atau kuasanya di BAE pada setiap Hari Kerja dan jam kerja mulai tanggal 13 Januari 2023 dengan membawa:

- a. Fotokopi identitas diri yang masih berlaku (bagi pemegang saham perorangan) dan fotokopi anggaran dasar (bagi pemegang saham badan hukum/lembaga). Pemegang saham juga wajib menunjukkan asli dari fotokopi tersebut.
- b. Asli surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi identitas diri lainnya yang masih berlaku baik untuk pemberi kuasa maupun penerima kuasa (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperlihatkan).

3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

A. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif

1. Pemegang HMETD memberikan instruksi pelaksanaan HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian dan membayar Harga Pelaksanaan HMETD dengan memasukkannya ke dalam rekening yang khusus ditunjuk oleh KSEI;
2. Pada Hari Bursa yang sama dengan saat disampaikannya instruksi pelaksanaan HMETD oleh Anggota Bursa atau Bank Kustodian kepada KSEI, maka:
 - a. KSEI akan mendebet HMETD dari masing-masing sub rekening pemegang HMETD yang memberikan instruksi pelaksanaan HMETD ke dalam rekening KSEI dengan menggunakan fasilitas C-BEST;
 - b. Segera setelah uang Harga Pelaksanaan HMETD diterima di dalam rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI, KSEI akan melakukan pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD dari rekening bank yang ditunjuk oleh KSEI tersebut ke rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan pada hari yang sama.
3. 1 (satu) Hari Bursa setelah KSEI menerima instruksi pelaksanaan HMETD, KSEI akan menyampaikan kepada BAE, dokumen sebagai berikut:
 - a. Daftar rincian instruksi pelaksanaan HMETD yang diterima KSEI, berikut rincian data pemegang HMETD (nomor identitas, nama, alamat, status kewarganegaraan dan domisili) pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan HMETD;
 - b. Surat atau bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD yang dilakukan oleh KSEI, dari rekening bank yang ditunjuk KSEI ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan;

- c. Instruksi untuk mendapatkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disediakan oleh KSEI.
4. Segera setelah BAE menerima dokumen-dokumen dari KSEI sebagaimana dimaksud dalam butir A.3 di atas, BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung dari instruksi pelaksanaan HMETD, bukti pemindahbukuan uang Harga Pelaksanaan HMETD kedalam rekening bank khusus berdasarkan data pada rekening bank khusus, serta instruksi untuk mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD.
Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) di rekening bank khusus, BAE akan menerbitkan/mendepositokan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD ke dalam rekening khusus yang telah disiapkan KSEI, dan KSEI akan langsung mendistribusikan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dengan menggunakan fasilitas CBEST. Selanjutnya, setelah melakukan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut maka KSEI akan memberikan laporan hasil distribusi Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut kepada Perseroan dan BAE.

B. Prosedur Pelaksanaan HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif

1. Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan di kantor pusat BAE.
2. Pemegang HMETD yang berada di luar Penitipan Kolektif yang akan melakukan pelaksanaan HMETD harus membayar Harga Pelaksanaan HMETD ke dalam rekening bank khusus serta menyerahkan dokumen sebagai berikut:
 - a. Asli Sertifikat Bukti HMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;
 - b. Asli bukti pembayaran Harga Pelaksanaan HMETD;
 - c. Fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemegang HMETD (perorangan) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD (Kartu Tanda Penduduk ("KTP")/paspor/Kartu Izin Tinggal Terbatas ("KITAS")); atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan terakhir anggota Direksi/pengurus dari pemegang HMETD (lembaga/badan hukum) yang akan melakukan pelaksanaan HMETD;
 - d. Asli surat kuasa, jika pelaksanaan HMETD dilakukan oleh pemegang HMETD melalui kuasanya dan dilampirkan fotokopi identitas yang masih berlaku dari pemberi dan penerima kuasa (KTP/paspor/KITAS);
 - e. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan dalam Penitipan Kolektif, maka permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE harus diajukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang ditunjuk dengan menyerahkan dokumen tambahan berupa:
 - Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD dan melakukan pengelolaan Efekatas Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI atas nama pemberi kuasa;
 - Asli formulir penyetoran Efek yang diterbitkan KSEI yang telah diisi dan ditandatangani dengan lengkap.
3. BAE akan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung untuk pelaksanaan HMETD sebagaimana dimaksud dalam butir B.2 di atas.
4. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima oleh BAE dan uang Harga Pelaksanaan HMETD telah dibayar penuh (*in good funds*) ke dalam rekening bank yang ditunjuk oleh Perseroan, BAE akan menerbitkan sejumlah Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik Surat Kolektif Saham ("SKS"), jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dimasukkan kedalam Penitipan Kolektif.

4. Pemesanan Saham Baru

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau pembeli/pemegang HMETD yang terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI dapat memesan saham tambahan melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian saham tambahan dan/atau FPPS Tambahan yang telah disediakan dan menyerahkan kepada BAE paling lambat hari terakhir periode pelaksanaan HMETD yakni tanggal 27 Februari 2023.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa dari pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian saham tambahan dan melakukan pengelolaan efek atas saham hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian saham tambahan atas nama pemberi kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- e. Asli Formulir Penyetoran Efek yang diterbitkan oleh KSEI yang telah diisi dan ditandatangani secara lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-Best yang sesuai atas nama pemegang HMETD tersebut (khusus bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-Best);
- b. Asli formulir penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk pendistribusian Saham Hasil Pelaksanaan HMETD oleh BAE;
- c. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/Sertifikat Bukti HMETD yang menginginkan saham hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS, harus mengajukan permohonan kepada BAE dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- a. Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- b. Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampirkan dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- c. Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan) atau fotokopi Anggaran Dasar dan lampiran susunan Direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- d. Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 1 Maret 2023 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

Sehubungan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-2019) dan Siaran Pers OJK No. 16/DHMS/OJK/III/2020 Tentang Penanganan dan Pengendalian Penyebaran Covid di Industri Jasa Keuangan maka Perseroan dan Biro Administrasi Efek membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa penawaran sebagai berikut:

Seluruh proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian saham Perseroan selama masa penawaran dilakukan secara elektronik untuk menghindari kerumunan dan kontak fisik. Biro Administrasi Efek hanya akan melayani pemesanan dengan prosedur sebagai berikut:

- Pemesan dapat melakukan permintaan formulir pesan tambah dengan mengirimkan email permintaan ke alamat msin.hmetd@bsrindonesia.com dengan subject "PERMINTAAN FORM PESAN TAMBAH";
- Email yang akan diikuti dalam proses pemesanan adalah email yang diterima pada pukul 09.00 - 16.00 WIB;
- Pengembalian dapat dilakukan melalui email ke alamat email yang tercantum, dengan subject "PENGEMBALIAN FORM PESAN TAMBAH";
- Pengembalian harus Melampirkan syarat syarat antara lain fotocopy KTP, bukti penebusan right dari KSEI dan bukti transfer pemesanan tambahan, beserta dengan Form penyetoran efek dari KSEI (dalam bentuk soft copy).

Pemesan akan mendapatkan email balasan yang berisikan:

- Konfirmasi penerimaan dokumen;
- Informasi tolakan karena persyaratan tidak lengkap.

Pemesanan pembelian saham yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut tidak akan dilayani. Setiap pemesan saham harus telah memiliki rekening efek pada perusahaan efek/bank kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening pada KSEI.

5. Penjataan Pemesanan Saham Tambahan

Penjataan atas pemesanan saham tambahan akan dilakukan pada tanggal 2 Maret 2023 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi;
- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjataan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan;
- c. Jumlah saham yang akan dijatahkan adalah sisa saham yang belum diambil bagian oleh pemegang HMETD. Manajer penjataan akan menyampaikan laporan hasil pemeriksaan akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjataan dengan berpedoman pada Peraturan Bapepam dan LK No.VIII.G.2 tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjataan Efek Atau Pembagian Saham Bonus dan Laporan hasil pemeriksaan mengenai kewajaran pelaksanaan HMETD wajib disampaikan oleh Perusahaan Terbuka kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal penjataan berakhir sesuai dengan POJK 32/2015 pasal 41.

6. Persyaratan Pembayaran Bagi Para Pemegang Sertifikat Bukti HMETD (Di luar Penitipan Kolektif KSEI) Dan Pemesanan Saham Baru Tambahan

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah, pada saat pengajuan pemesanan secara tunai, cek, bilyet, giro atau pemindahbukuan atau transfer dengan mencantumkan Nomor Sertifikat Bukti HMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan pembayaran dilakukan ke rekening Perseroan pada:

Bank MNC Internasional Tbk KCP MNC Bank Kebon Jeruk

Alamat: Jalan Raya Perjuangan, MNC Studios Tower 3, lantai 1, Jakarta Barat 15417

No Rekening: 100-01-0890026915

Atas Nama: PT MNC Digital Entertainment Tbk

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan setelah diterima. Bilamana pada saat pencairan, cek atau wesel bank ditolak oleh pihak bank, maka pemesanan pembelian saham yang bersangkutan otomatis menjadi batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek atau pemindahbukuan atau bilyet/giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/giro yang dananya telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian saham tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 1 Maret 2023. Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PMHMETD I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti tanda terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE yang ditunjuk Perseroan menerima pengajuan pemesanan pembelian saham akan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap ditandatangani yang merupakan bukti

pada saat mengambil saham dan pengembalian uang untuk pemesanan yang tidak dipenuhi. Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI akan mendapatkan konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD dari *C-BEST* melalui Pemegang Rekening.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik secara keseluruhan atau sebagian, dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan pembatalan pemesanan saham akan diumumkan bersamaan dengan pengumuman penjatahan atas pemesanan saham.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan saham antara lain:

- a. Pengisian Sertifikat Bukti HMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat syarat pemesanan saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus.
- b. Persyaratan pembayaran tidak terpenuhi.
- c. Persyaratan kelengkapan dokumen permohonan tidak terpenuhi.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruh pemesanan saham yang lebih besar daripada haknya atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan yaitu pada tanggal 6 Maret 2023. Pengembalian uang yang dilakukan Perseroan sampai dengan tanggal 6 Maret 2023 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang, jumlah yang akan dikembalikan akan disertai bunga dengan memperhatikan tingkat suku bunga sebesar 0,25% pertahun, yang diperhitungkan sejak tanggal 7 Maret 2023 sampai dengan tanggal dimana uang tersebut dikembalikan. Apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh pemesan yang tidak mengambil pengembalian sesuai dengan waktu yang ditentukan maka Perseroan tidak membayar bunga atas keterlambatan tersebut.

Pengembalian uang pemesanan dilakukan dalam mata uang Rupiah dengan pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan. Perseroan akan memindahkan uang tersebut langsung ke dalam rekening atas nama pemesan sehingga pemesan tidak dikenakan biaya pemindahbukuan. Uang yang dikembalikan dalam bentuk cek dapat diambil di:

PT BSR Indonesia
Gedung Sindo Lt. 3
Jl. Wahid Hasyim No. 38
Menteng, Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10340
Telp: (021) 31181811; Fax: (021) 3927721

dengan menunjukkan KTP asli atau tanda bukti jati diri asli lainnya (bagi perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar dan surat kuasa (bagi badan hukum/lembaga) serta menyerahkan bukti tanda terima pemesanan pembelian saham asli dan fotokopi KTP atau tanda bukti diri. Pemesan tidak dikenakan biaya bank ataupun biaya transfer untuk jumlah yang dikembalikan tersebut.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai dengan haknya melalui KSEI akan dikreditkan pada rekening efek dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening Perseroan.

Saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE dan dana pembayaran telah diterima dengan baik oleh Perseroan.

Adapun saham hasil penjatahan atas pemesanan saham tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif KSEI selambat-selambatnya 2 (dua) Hari Bursa setelah tanggal penjatahan. SKS baru hasil pelaksanaan HMETD dapat diambil pada setiap hari kerja (Senin - Jumat, pukul 09.00 – 15.00 WIB) yang dimulai tanggal 16 Februari 2023. Sedangkan SKS hasil penjatahan saham dapat diambil mulai tanggal 6 Maret 2023. Pengambilan dilakukan di kantor BAE dengan menyerahkan dokumen:

- a. Asli KTP/paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan);
- b. Fotokopi Anggaran Dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan Direksi/Dewan Komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- c. Asli surat kuasa sah (bagi lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa;
- d. Asli bukti tanda terima pemesanan saham.

11. Alokasi Terhadap HMETD yang Tidak Dilaksanakan

Jika saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I tersebut tidak seluruhnya diambil bagian oleh pemegang Sertifikat Bukti HMETD porsi publik, maka sisa saham akan dialokasikan kepada para pemegang saham publik lainnya yang melakukan pemesanan melebihi haknya sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD atau Formulir Pemesanan dan Pembelian Saham Tambahan secara proporsional berdasarkan HMETD yang telah dilaksanakan. Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil atau dilaksanakan oleh Pemegang HMETD, maka berdasarkan Akta Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penawaran Umum Terbatas I I PT MNC Digital Entertainment Tbk No. 14 tanggal 15 Desember 2022, yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Akta Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I PT MNC Digital Entertainment Tbk No. 7 tanggal 9 Januari 2023 dan Addendum II Dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kesanggupan Pembelian Sisa Saham Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I PT MNC Digital Entertainment Tbk No. 79 tanggal 31 Januari 2023, yang keduanya dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH., Notaris di Jakarta Selatan, PT MNC Vision Networks Tbk sebagai Pembeli Siaga untuk mengambil sisa saham tersebut dengan mengkonversi tagihan atas surat sanggup yang diterbitkan Perseroan sebanyak-banyaknya sebesar Rp799.999.000.000 (tujuh ratus sembilan puluh sembilan miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah) atau setara dengan sebanyak-banyaknya 163.265.102 (seratus enam puluh tiga juta dua ratus enam puluh lima ribu seratus dua) saham. Jika masih terdapat sisa saham dari jumlah yang ditawarkan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan Perseroan dari portepel.

12. Pendaftaran Sertifikat Bukti HMETD

Pendaftaran dilakukan sendiri/ dikuasakan dengan dilengkapi dokumen-dokumen melalui:

PT BSR Indonesia
Gedung Sindo Lt. 3
Jl. Wahid Hasyim No. 38
Menteng, Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10340
Telp: (021) 31181811; Fax: (021) 3927721

dengan membawa:

- a. Sertifikat Bukti HMETD asli yang telah ditandatangani dan diisi lengkap
- b. Bukti pembayaran asli dari bank berupa bukti transfer bilyet giro/cek/tunai asli dari bank
- c. Fotokopi KTP/SIM/Paspor (untuk perorangan) yang masih berlaku, fotokopi Anggaran Dasar (bagi badan hukum/lembaga)
- d. Surat kuasa (jika dikuasakan) bermaterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi fotokopi KTP yang memberi dan diberi kuasa. Bagi pemesan berkewarganegaraan asing, di samping mencantumkan nama dan alamat pemberi kuasa secara lengkap dan jelas, juga wajib mencantumkan nama dan alamat luar negeri domisili hukum yang sah dari pemberi kuasa secara lengkap dan jelas (asli identitas pemberi dan penerima kuasa wajib diperhatikan).

Waktu pendaftaran :
Tanggal : 14 – 27 Februari 2023
Pukul : 09.00 – 16.00 WIB

- e. Formulir Pemesanan Tambahan asli yang diisi lengkap dan ditandatangani (jika memesan saham tambahan) dan diserahkan kepada BAE paling lambat pada tanggal tanggal 1 Maret 2023.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR DAN SERTIFIKAT BUKTI HMETD

Prospektus, Sertifikat Bukti HMETD, dan formulir lainnya akan tersedia untuk para pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan per tanggal 10 Februari 2023 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan dapat diambil dengan cara menunjukkan asli kartu tanda pengenal (KTP/paspor/KITAS) dan menyerahkan foto kopinya serta asli surat kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada Perseroan dan BAE Perseroan:

PT BSR Indonesia
Gedung Sindo Lt. 3
Jl. Wahid Hasyim No. 38
Menteng, Jakarta Pusat
DKI Jakarta 10340
Telp: (021) 31181811; Fax: (021) 3927721
Email : marketing@bsrindonesia.com
U.p. Corporate Action